MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : IPS (EKONOMI)
BAB 5: KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	.....
Nama Penyusun	:	.....
Mata Pelajaran	:	**IPS (Ekonomi)**
Kelas / Fase /Semester	:	**XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu	:	**8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)**
Tahun Pelajaran	:	**20.. / 20..**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran Bab 5 Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal, peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang:

- **Pengetahuan Ekonomi:** Konsep dasar ekonomi makro, seperti inflasi, deflasi, pertumbuhan ekonomi, pengangguran, serta peran pemerintah dalam perekonomian. Mereka juga diharapkan memahami fungsi uang dan lembaga keuangan seperti bank.
- **Pengetahuan Umum:** Berita atau isu ekonomi terkini yang relevan dengan kebijakan pemerintah (misalnya, kenaikan harga bahan bakar, perubahan suku bunga bank, anggaran negara).
- **Keterampilan:** Kemampuan membaca grafik sederhana (misalnya, grafik inflasi), menganalisis berita, dan berpendapat secara logis.
- **Pemahaman Kontekstual:** Peserta didik mungkin pernah mendengar tentang Bank Indonesia atau Kementerian Keuangan, namun belum memiliki pemahaman mendalam mengenai peran dan instrumen kebijakannya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal" merupakan jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan pengetahuan metakognitif.

- **Jenis Pengetahuan:** Peserta didik akan memahami konsep dasar kebijakan moneter dan fiskal, tujuan, serta instrumen-instrumennya (konseptual). Mereka akan mempelajari bagaimana menganalisis dampak kebijakan ini terhadap perekonomian dan masyarakat (prosedural). Selain itu, mereka akan didorong untuk merefleksikan peran kebijakan ini dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (metakognitif).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Materi ini sangat relevan karena kebijakan moneter dan fiskal secara langsung memengaruhi kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti harga barang (inflasi), ketersediaan lapangan kerja, tingkat bunga pinjaman, pajak, dan subsidi. Pemahaman ini penting untuk menjadi warga negara yang sadar ekonomi dan mampu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan publik.
- **Tingkat Kesulitan:** Materi ini memiliki tingkat kesulitan menengah. Konsep-konsep

seperti operasi pasar terbuka, Giro Wajib Minimum, atau kurva IS-LM (meskipun tidak dibahas detail di tingkat SMA) dapat menjadi abstrak. Hubungan kausal antar variabel ekonomi juga membutuhkan pemahaman yang cermat.

- **Struktur Materi:** Materi diawali dengan pengenalan kebijakan moneter (tujuan, peran Bank Indonesia, instrumen), dilanjutkan dengan kebijakan fiskal (tujuan, peran pemerintah, instrumen), kemudian dibahas interaksi dan perbedaan kedua kebijakan, serta diakhiri dengan isu-isu dan contoh penerapannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini akan mengintegrasikan nilai-nilai seperti kewargaan (memahami peran pemerintah dan Bank Sentral), penalaran kritis (dalam menganalisis dampak kebijakan), kolaborasi (saat diskusi kelompok atau proyek), kemandirian (dalam memahami konsep), dan komunikasi (dalam menyampaikan argumen).

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran Bab 5 Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Kewargaan:** Peserta didik akan memahami peran penting pemerintah dan lembaga keuangan (Bank Indonesia) dalam mengatur perekonomian demi kesejahteraan masyarakat, menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara yang sadar ekonomi.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan dilatih untuk menganalisis isu-isu ekonomi terkini, mengevaluasi dampak kebijakan moneter dan fiskal, serta memecahkan masalah ekonomi sederhana.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis studi kasus, berdiskusi, dan menyiapkan presentasi.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan mengembangkan kemampuan belajar mandiri, mencari informasi relevan, dan membentuk opini berdasarkan data.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan mengembangkan kemampuan menyampaikan ide, analisis, dan argumen mereka secara jelas dan persuasif, baik secara lisan maupun tulisan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar kebijakan moneter dan kebijakan fiskal, mengidentifikasi tujuan dan instrumen masing-masing kebijakan. Peserta didik juga mampu menganalisis dampak kebijakan moneter dan fiskal terhadap stabilitas ekonomi dan pertumbuhan, serta mengidentifikasi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan isu ekonomi global. Secara spesifik untuk Bab 5, peserta didik diharapkan mampu:

- Mendefinisikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- Mengidentifikasi tujuan dan peran Bank Indonesia dalam kebijakan moneter.
- Menjelaskan instrumen-instrumen kebijakan moneter.
- Mengidentifikasi tujuan dan peran pemerintah dalam kebijakan fiskal.
- Menjelaskan instrumen-instrumen kebijakan fiskal.
- Menganalisis perbedaan dan keterkaitan antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- Mengevaluasi dampak kebijakan moneter dan fiskal terhadap kondisi perekonomian (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi).

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sosiologi:** Dampak kebijakan ekonomi terhadap masyarakat dan struktur sosial.
- **Sejarah:** Kebijakan ekonomi pada masa lalu dan dampaknya.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Peran pemerintah, hak dan kewajiban warga negara, partisipasi dalam kebijakan publik.
- **Matematika:** Analisis data statistik ekonomi (inflasi, PDB), perhitungan sederhana terkait anggaran.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan data daring, presentasi digital, simulasi ekonomi.
- **Bahasa Indonesia/Inggris:** Kemampuan membaca dan memahami teks berita ekonomi, menyajikan informasi secara terstruktur.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 (2 JP): Kebijakan Moneter: Konsep, Tujuan, dan Peran Bank Indonesia

- Melalui diskusi dan studi kasus berita, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan tujuan kebijakan moneter.
- Melalui eksplorasi sumber daya, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan peran Bank Indonesia sebagai pembuat kebijakan moneter di Indonesia.
- Dengan menganalisis fenomena ekonomi, peserta didik dapat menghubungkan kebijakan moneter dengan upaya menjaga stabilitas harga dan nilai tukar.

Pertemuan 2 (2 JP): Kebijakan Moneter: Instrumen dan Mekanisme

- Melalui studi kasus dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan berbagai instrumen kebijakan moneter (operasi pasar terbuka, fasilitas diskonto, giro wajib minimum, imbauan moral).
- Dengan menganalisis skenario ekonomi, peserta didik dapat menjelaskan mekanisme

kerja setiap instrumen kebijakan moneter dalam mempengaruhi jumlah uang beredar.

- Melalui simulasi sederhana, peserta didik dapat memprediksi dampak penggunaan instrumen kebijakan moneter terhadap suku bunga, investasi, dan inflasi.

Pertemuan 3 (2 JP): Kebijakan Fiskal: Konsep, Tujuan, Instrumen, dan Peran Pemerintah

- Melalui diskusi dan studi kasus anggaran negara, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan tujuan kebijakan fiskal.
- Melalui eksplorasi data, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan peran pemerintah sebagai pembuat kebijakan fiskal.
- Dengan menganalisis kebijakan pemerintah, peserta didik dapat menjelaskan berbagai instrumen kebijakan fiskal (pajak, pengeluaran pemerintah, subsidi, transfer) dan dampaknya.

Pertemuan 4 (2 JP): Interaksi dan Dampak Kebijakan Moneter & Fiskal

- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat membedakan secara jelas kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari segi tujuan, instrumen, dan pelaku.
- Dengan menganalisis studi kasus nyata, peserta didik dapat menjelaskan bagaimana interaksi antara kebijakan moneter dan fiskal dapat mempengaruhi kondisi perekonomian.
- Melalui proyek analisis kebijakan, peserta didik dapat mengevaluasi efektivitas kebijakan moneter atau fiskal tertentu dalam mengatasi masalah ekonomi (misal: inflasi, pengangguran).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual akan berpusat pada isu-isu ekonomi aktual dan relevan yang melibatkan kebijakan moneter dan fiskal, mendorong peserta didik untuk menghubungkan teori dengan praktik. Contoh topik:

- "Inflasi di Indonesia: Peran Bank Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Harga"
- "Dampak APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) terhadap Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat"
- "Mengapa Suku Bunga Kredit Bisa Naik atau Turun?"
- "Subsidi Energi: Beban Pemerintah dan Dampaknya pada Rakyat"
- "Strategi Pemerintah Mengatasi Pengangguran Melalui Kebijakan Ekonomi"
- "Peran Pajak dalam Pembangunan Nasional"

Peserta didik akan memilih atau merancang ide proyek/diskusi yang sesuai dengan minat mereka dan ketersediaan data/berita.

KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran:** Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dan Diskusi Kelompok.
- **Eksplorasi Lapangan (Mini-Observasi/Studi Kasus Berita):** Peserta didik didorong untuk mengamati berita-berita ekonomi di media massa (online/cetak), mengidentifikasi isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan moneter atau fiskal.
- **Wawancara (Opsional/Sederhana):** Jika memungkinkan, peserta didik dapat melakukan wawancara singkat dengan praktisi ekonomi (misalnya, akuntan, pegawai

bank, atau pelaku usaha kecil) untuk mendapatkan perspektif praktis tentang dampak kebijakan ekonomi.

- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil proyek atau analisis studi kasus mereka di depan kelas.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Sejarah, PKn, Matematika, Bahasa Indonesia), perpustakaan sekolah, komunitas siswa (misalnya, klub Ekonomi/Jurnalistik) untuk kolaborasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Bank Indonesia (melalui situs web resmi, publikasi), Kementerian Keuangan (melalui situs web resmi, Laporan APBN), lembaga riset ekonomi, media massa (portal berita ekonomi), platform edukasi online (Coursera, edX, Khan Academy) sebagai sumber belajar tambahan.
- **Masyarakat:** Para ekonom (melalui artikel atau video), pelaku usaha.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang dapat diatur untuk diskusi kelompok dan presentasi. Perpustakaan sekolah untuk mencari referensi.
- **Ruang Virtual:** Google Classroom sebagai pusat pengumuman, distribusi materi, pengumpulan tugas, dan forum diskusi. Situs web resmi Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan portal berita ekonomi sebagai sumber data dan informasi.

Budaya Belajar:

- **Kolaboratif:** Mendorong kerja sama dalam kelompok untuk menganalisis isu, merancang proyek, dan memecahkan masalah.
- **Berpartisipasi Aktif:** Memotivasi semua peserta didik untuk aktif dalam diskusi, riset, dan presentasi.
- **Rasa Ingin Tahu:** Memicu minat peserta didik untuk menjelajahi fenomena ekonomi secara mendalam, memahami sebab-akibat kebijakan, dan mencari solusi inovatif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Menggunakan akses ke e-books, jurnal ilmiah, artikel ekonomi, dan situs web resmi lembaga keuangan/pemerintah.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron, berbagi tautan berita/video, *troubleshooting* pemahaman konsep, dan mengunggah progres proyek.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms atau platform kuesioner online untuk asesmen awal atau umpan balik.
- **Kahoot!/Mentimeter:** Digunakan untuk kuis interaktif atau polling opini di awal atau akhir sesi pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan menguji pemahaman singkat.
- **Google Classroom:** Sebagai platform utama untuk manajemen pembelajaran, distribusi materi, pengumpulan tugas, dan komunikasi.
- **Video Pembelajaran:** Saluran YouTube edukasi (misalnya Khan Academy Economics, video dari Bank Indonesia/Kementerian Keuangan).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: KEBIJAKAN MONETER: KONSEP, TUJUAN, DAN PERAN

BANK INDONESIA

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan (5 menit):** Guru menyapa peserta didik, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Ice Breaker (10 menit - Joyful):** Guru menampilkan headline berita ekonomi terkini yang berkaitan dengan inflasi atau suku bunga. Guru bertanya, "Apa yang kalian pahami dari berita ini? Siapa yang bertanggung jawab mengatasi masalah ini?". Ini memicu rasa ingin tahu dan menghubungkan materi dengan isu aktual.
- **Apersepsi (10 menit - Mindful):** Guru mengaitkan isu yang dibahas dengan konsep kebijakan ekonomi. Guru menjelaskan bahwa ada dua jenis kebijakan utama yang dilakukan pemerintah dan bank sentral untuk mengendalikan ekonomi, yaitu kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Guru menyampaikan relevansi pembelajaran ini dalam memahami dinamika perekonomian negara dan dampaknya pada individu.
- **Penyampaian Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (20 menit - Meaningful, Mindful):

- Guru menjelaskan pengertian kebijakan moneter (pengaturan jumlah uang beredar untuk mencapai tujuan ekonomi).
- Guru menjelaskan tujuan kebijakan moneter (stabilitas harga, pertumbuhan ekonomi, kestabilan nilai tukar, dll.)
- Guru memperkenalkan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter di Indonesia dan perannya.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan infografis atau rangkuman materi tentang kebijakan moneter dan peran Bank Indonesia untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual. Guru merujuk pada BS 11 - Ekonomi.pdf halaman 135-139.

Mengaplikasi (30 menit - Joyful, Meaningful):

- **Studi Kasus Berita (Kolaboratif):** Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil (3-4 orang). Setiap kelompok diberikan artikel berita singkat tentang kebijakan moneter (misalnya, Bank Indonesia menaikkan/menurunkan suku bunga acuan atau melakukan intervensi rupiah).
- Setiap kelompok diminta untuk:
  - Mengidentifikasi isu ekonomi yang diangkat dalam berita.
  - Menjelaskan kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Indonesia.
  - Mendiskusikan tujuan di balik kebijakan tersebut.
- **Diferensiasi Proses:** Guru berkeliling membimbing setiap kelompok, memberikan pertanyaan pemandu atau bantuan dalam memahami istilah ekonomi. Bagi kelompok yang cepat, guru bisa menantang mereka untuk mencari berita lain yang lebih kompleks.

Merefleksi (10 menit - Mindful, Meaningful):

- Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis berita mereka secara singkat.
- Guru memimpin diskusi kelas untuk menyimpulkan pemahaman tentang kebijakan

moneter dan peran Bank Indonesia.

- **Refleksi Diri (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari tentang Bank Indonesia dan mengapa peran Bank Indonesia itu penting bagi mereka pribadi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - CONSTRUCTIVE FEEDBACK, SUMMARIZE, PLANNING):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan pujian atas partisipasi aktif dan kemampuan awal peserta didik dalam menganalisis berita. Guru mengapresiasi upaya siswa dalam berdiskusi dan berkolaborasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik merangkum poin-poin penting tentang pengertian, tujuan, dan peran Bank Indonesia dalam kebijakan moneter.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan gambaran singkat tentang kegiatan di pertemuan berikutnya (instrumen kebijakan moneter). Guru dapat memberikan tugas ringan untuk mencari tahu tentang "suku bunga" atau "pasar uang".
- Doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 2: KEBIJAKAN MONETER: INSTRUMEN DAN MEKANISME

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan (5 menit):** Guru menyapa peserta didik, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Review dan Kuis Singkat (10 menit - Joyful):** Guru menggunakan Kahoot! atau Mentimeter untuk kuis singkat tentang tujuan dan peran Bank Indonesia dari pertemuan sebelumnya.
- **Membangkitkan Rasa Ingin Tahu (10 menit - Mindful):** Guru bertanya, "Bagaimana Bank Indonesia bisa membuat uang yang beredar di masyarakat jadi lebih banyak atau lebih sedikit? Apa 'alat' yang mereka punya?". Guru mengarahkan jawaban ke instrumen kebijakan moneter.
- **Penyampaian Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (20 menit - Meaningful, Mindful):

- Guru menjelaskan instrumen kebijakan moneter: Operasi Pasar Terbuka (OPT - jual/beli SBI/SBPU), Fasilitas Diskonto (menaikkan/menurunkan suku bunga acuan), Giro Wajib Minimum (GWM - cadangan minimum bank), dan Imbauan Moral.
- Guru menjelaskan mekanisme kerja setiap instrumen dalam mempengaruhi jumlah uang beredar dan suku bunga.
- Guru merujuk pada BS 11 - Ekonomi.pdf halaman 140-144.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan diagram alur atau skema visual yang menunjukkan bagaimana setiap instrumen bekerja, untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual.

Mengaplikasi (30 menit - Joyful, Meaningful):

- **Studi Kasus Skenario Ekonomi (Kolaboratif):** Peserta didik dalam kelompok

diberikan beberapa skenario ekonomi (misalnya, terjadi inflasi tinggi, terjadi resesi ekonomi).

- Setiap kelompok diminta untuk:
  - Menganalisis skenario tersebut.
  - Menentukan instrumen kebijakan moneter apa yang paling tepat digunakan Bank Indonesia.
  - Menjelaskan bagaimana instrumen tersebut bekerja untuk mengatasi masalah dalam skenario.
- **Diferensiasi Proses:** Guru berkeliling membimbing peserta didik.
  - **Bagi yang kesulitan:** Guru memberikan contoh konkret dari setiap instrumen dan membantu dalam menentukan pilihan instrumen.
  - **Bagi yang sudah mahir:** Guru dapat menantang mereka untuk mempertimbangkan efek samping dari penggunaan instrumen tertentu.

Merefleksi (10 menit - Mindful, Meaningful):

- Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan analisis skenario mereka.
- **Refleksi Diri (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan instrumen kebijakan moneter yang menurut mereka paling efektif dan mengapa.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - CONSTRUCTIVE FEEDBACK, SUMMARIZE, PLANNING):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas kemampuan peserta didik dalam menganalisis skenario dan menerapkan instrumen kebijakan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru merangkum instrumen-instrumen kebijakan moneter dan mekanisme kerjanya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan bahwa pertemuan selanjutnya akan fokus pada kebijakan fiskal. Guru dapat meminta peserta didik untuk mencari tahu tentang "APBN" atau "pajak".
- Doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 3: KEBIJAKAN FISKAL: KONSEP, TUJUAN, INSTRUMEN, DAN PERAN PEMERINTAH

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan (5 menit):** Guru menyapa peserta didik, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Pemanasan Konsep (10 menit - Joyful):** Guru menampilkan infografis sederhana tentang komponen APBN (pendapatan dari pajak, pengeluaran untuk pendidikan/kesehatan). Guru bertanya, "Dari mana negara kita mendapatkan uang? Untuk apa saja uang itu digunakan?". Ini memicu diskusi tentang peran pemerintah dalam ekonomi.
- **Koneksi ke Tujuan (10 menit - Mindful):** Guru menjelaskan bahwa APBN adalah alat pemerintah dalam melakukan kebijakan fiskal, yaitu kebijakan yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran negara. Guru menekankan pentingnya kebijakan ini untuk pembangunan dan kesejahteraan rakyat.
- **Penyampaian Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (20 menit - Meaningful, Mindful):

- Guru menjelaskan pengertian dan tujuan kebijakan fiskal (stabilitas ekonomi, pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, dll.).
- Guru menjelaskan instrumen kebijakan fiskal: Pajak (menaikkan/menurunkan), Pengeluaran Pemerintah (belanja barang, belanja modal), dan Transfer/Subsidi.
- Guru memperkenalkan Kementerian Keuangan sebagai pelaksana kebijakan fiskal.
- Guru merujuk pada BS 11 - Ekonomi.pdf halaman 145-148.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan data APBN sederhana (pendapatan vs pengeluaran) untuk dianalisis siswa, atau contoh kebijakan fiskal dari negara lain.

Mengaplikasi (30 menit - Joyful, Meaningful):

- **Analisis Kebijakan Pemerintah (Kolaboratif):** Peserta didik dibagi ke dalam kelompok. Setiap kelompok diberikan studi kasus tentang kebijakan fiskal yang sedang atau pernah diterapkan (misalnya, kenaikan/penurunan PPN, program bantuan sosial, pembangunan infrastruktur).
- Setiap kelompok diminta untuk:
  - Mengidentifikasi instrumen kebijakan fiskal yang digunakan.
  - Menjelaskan tujuan kebijakan tersebut.
  - Menganalisis potensi dampak kebijakan terhadap masyarakat dan perekonomian.
- **Diferensiasi Proses:** Guru membimbing diskusi kelompok.
  - **Bagi yang kesulitan:** Guru memberikan pertanyaan terarah untuk membantu mengidentifikasi instrumen dan tujuan.
  - **Bagi yang sudah mahir:** Guru dapat menantang mereka untuk mencari data pendukung atau menganalisis keberhasilan/kegagalan kebijakan tersebut.

Merefleksi (10 menit - Mindful, Meaningful):

- Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis kebijakan mereka.
- **Refleksi Diri (Mindful):** Guru meminta peserta didik untuk menuliskan satu kebijakan fiskal yang menurut mereka paling penting dan mengapa.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - CONSTRUCTIVE FEEDBACK, SUMMARIZE, PLANNING):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas kemampuan peserta didik dalam menganalisis kebijakan pemerintah.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru merangkum prinsip, tujuan, dan instrumen kebijakan fiskal.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menginformasikan bahwa pertemuan terakhir akan fokus pada interaksi dan perbedaan antara kebijakan moneter dan fiskal, serta proyek akhir. Peserta didik diminta untuk memikirkan isu ekonomi yang ingin mereka analisis lebih lanjut untuk proyek.
- Doa dan salam penutup.

PERTEMUAN 4: INTERAKSI DAN DAMPAK KEBIJAKAN MONETER & FISKAL

KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING):

- **Pembukaan (5 menit):** Guru menyapa peserta didik, memimpin doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Pemanasan Ide (10 menit - Joyful):** Guru menampilkan dua berita berbeda: satu tentang Bank Indonesia yang menaikkan suku bunga, satu lagi tentang pemerintah yang meluncurkan program subsidi baru. Guru bertanya, "Apakah kedua kebijakan ini punya hubungan? Bagaimana jika keduanya terjadi bersamaan?". Ini memicu pemikiran tentang interaksi kebijakan.
- **Koneksi ke Tujuan (10 menit - Mindful):** Guru menjelaskan bahwa kebijakan moneter dan fiskal seringkali berinteraksi, dan pemahaman interaksi ini penting untuk melihat gambaran besar ekonomi. Guru menekankan bahwa mereka akan mengevaluasi efektivitas kebijakan untuk mengatasi masalah ekonomi.
- **Penyampaian Tujuan (5 menit):** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (MEANINGFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING, MINDFUL LEARNING):

Memahami (15 menit - Meaningful, Mindful):

- Guru memfasilitasi diskusi perbandingan antara kebijakan moneter dan fiskal (tujuan, pelaku, instrumen).
- Guru menjelaskan bagaimana kedua kebijakan dapat saling mendukung atau bahkan bertentangan dalam mencapai tujuan ekonomi (misalnya, mengatasi inflasi vs. stimulasi pertumbuhan).
- Guru merujuk pada BS 11 - Ekonomi.pdf halaman 149-152.
- **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan tabel perbandingan atau kasus riil di mana kedua kebijakan ini berinteraksi.

Mengaplikasi (45 menit - Joyful, Meaningful):

- **Proyek Analisis Kebijakan (Kolaboratif/Kreativitas):** Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk memilih satu isu ekonomi nyata (misalnya, inflasi, pengangguran, ketimpangan pendapatan). Mereka diminta untuk:
  - Menganalisis isu tersebut.
  - Mengidentifikasi kebijakan moneter dan/atau fiskal yang relevan untuk mengatasi isu tersebut.
  - Mengevaluasi potensi keberhasilan dan tantangan dari kebijakan yang diusulkan atau yang sudah berjalan.
  - Menyajikan hasil analisis mereka dalam bentuk presentasi singkat.
- **Presentasi Proyek:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil riset dan analisis mereka di depan kelas.
- **Diferensiasi Proses:** Guru berkeliling memberikan bimbingan.
  - **Bagi yang kesulitan dalam riset:** Guru dapat memberikan beberapa sumber berita atau data awal.
  - **Bagi yang sudah mahir:** Guru dapat menantang mereka untuk mengajukan kebijakan alternatif atau menganalisis dampak kebijakan dalam jangka panjang.

Merefleksi (10 menit - Mindful, Meaningful):

- **Refleksi Diri (Mindful):** Setelah semua presentasi, guru meminta peserta didik untuk menuliskan peran apa yang paling ingin mereka ambil dalam merumuskan atau

mengimplementasikan kebijakan ekonomi di masa depan (misalnya, menjadi ekonom, politisi, aktivis, atau pengusaha).

- **Saling Memberi Apresiasi:** Setiap peserta didik memberikan satu apresiasi kepada teman/kelompok lain (misalnya, "Saya terkesan dengan argumenmu tentang pengangguran...", "Analisis kelompokmu tentang dampak pajak sangat detail...")

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT - CONSTRUCTIVE FEEDBACK, SUMMARIZE, PLANNING):

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang proyek dan presentasi peserta didik, menyoroti pemahaman konsep dan kemampuan mereka dalam mengaitkan teori dengan isu ekonomi nyata.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan capaian pembelajaran Bab 5 secara keseluruhan, menekankan pentingnya kebijakan moneter dan fiskal dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan gambaran singkat tentang bab pembelajaran berikutnya.
- Doa dan salam penutup.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Tujuan:** Mengukur pengetahuan awal peserta didik tentang konsep dasar ekonomi makro (inflasi, pengangguran), peran uang, dan pemahaman umum tentang isu ekonomi terkini.

Jenis Asesmen:

- **Kuesioner/Polling Opini (Menggunakan Google Forms/Mentimeter):** Pertanyaan tentang apa yang mereka ketahui tentang inflasi, Bank Indonesia, atau pajak.
- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi dan respon peserta didik saat kegiatan *ice breaker* atau pertanyaan pemicu di awal pertemuan pertama.
- **Tes Diagnostik (Singkat):** Soal pilihan ganda atau isian singkat tentang konsep ekonomi dasar (misalnya, apa itu inflasi, apa fungsi uang).

Contoh Soal (Kuesioner/Tes Diagnostik):

1. Apa yang Anda pahami tentang "inflasi"? Berikan contoh sederhana.
2. Siapa yang Anda tahu bertanggung jawab atas pengaturan uang di Indonesia?
3. Menurut Anda, mengapa pemerintah mengumpulkan pajak dari masyarakat?
4. Jika harga-harga barang terus naik, apa dampaknya bagi Anda sebagai konsumen?
5. Apa perbedaan antara "pendapatan" dan "pengeluaran" dalam konteks negara?

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tujuan:** Memantau pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran, kemampuan berkolaborasi, menganalisis, dan menyampaikan ide.

Jenis Asesmen:

- **Tugas Harian (Worksheet/Catatan Diskusi):** Penilaian terhadap ringkasan artikel berita, hasil analisis skenario, atau catatan diskusi kelompok.
- **Diskusi Kelompok:** Observasi guru terhadap partisipasi, kontribusi, dan kemampuan

berargumentasi dalam diskusi kelompok (misalnya saat menganalisis instrumen kebijakan atau dampak kebijakan).

- **Mini-Presentasi/Presentasi Proyek (Formatif):** Penilaian terhadap kemampuan menyampaikan hasil analisis berita atau studi kasus secara singkat.

Contoh Soal/Rubrik (untuk tugas harian/observasi):

1. **Analisis Berita Moneter:** Jika Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan, menurut Anda apa tujuan kebijakan tersebut dan bagaimana dampaknya pada pinjaman di bank?
2. **Identifikasi Instrumen Fiskal:** Sebutkan dua instrumen kebijakan fiskal dan jelaskan bagaimana pemerintah dapat menggunakannya untuk menstimulasi pertumbuhan ekonomi.
3. **Skenario Kebijakan:** Saat perekonomian sedang lesu dan tingkat pengangguran tinggi, apakah Bank Indonesia cenderung akan menaikkan atau menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM)? Jelaskan alasannya.
4. **Peran Pemerintah:** Mengapa pemerintah perlu melakukan kebijakan fiskal? Berikan satu contoh konkret dari kebijakan fiskal yang Anda ketahui di Indonesia.
5. **Partisipasi Diskusi:** Berikan skor 1-4 (1=jarang, 4=sangat aktif) untuk partisipasi siswa dalam diskusi kelompok tentang interaksi kebijakan moneter dan fiskal. (Rubrik sederhana: Apakah siswa mengajukan pertanyaan? Apakah siswa menanggapi ide teman? Apakah siswa memberikan argumen yang relevan?).

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, meliputi pemahaman konsep, keterampilan pemecahan masalah, dan kesadaran akan relevansi kebijakan ekonomi.

Jenis Asesmen:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis refleksi pribadi tentang proses belajar mereka di unit ini, tantangan terbesar dalam memahami konsep, dan bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut, serta bagaimana pemahaman ini mengubah pandangan mereka tentang ekonomi.
- **Tugas Akhir (Proyek):** Laporan dan Presentasi Proyek Analisis Kebijakan Moneter atau Fiskal.
- **Tes Tertulis (Essay/Pilihan Ganda):** Menguji pemahaman konseptual, analitis, dan kemampuan membedakan kedua kebijakan.

Contoh Soal (untuk Tes Tertulis/Jurnal Reflektif):

1. **Perbedaan Kebijakan:** Jelaskan perbedaan fundamental antara kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari segi tujuan utama, instrumen yang digunakan, dan lembaga pelaksananya.
2. **Dampak Kebijakan Moneter:** Apabila terjadi inflasi yang sangat tinggi di suatu negara, kebijakan moneter ekspansif atau kontraktif yang sebaiknya diterapkan oleh bank sentral? Jelaskan instrumen apa yang dapat digunakan dan bagaimana mekanisme kerjanya untuk mengatasi inflasi tersebut.
3. **Dampak Kebijakan Fiskal:** Bayangkan pemerintah ingin mengurangi angka pengangguran. Kebijakan fiskal apa yang dapat dipertimbangkan? Jelaskan bagaimana kebijakan tersebut dapat mempengaruhi penciptaan lapangan kerja.
4. **Interaksi Kebijakan:** Jelaskan sebuah skenario di mana kebijakan moneter dan

kebijakan fiskal saling mendukung dalam mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas harga. Berikan contoh instrumen yang mungkin digunakan oleh masing-masing pihak.

5. **Jurnal Reflektif:** Setelah mempelajari kebijakan moneter dan fiskal, bagaimana Anda melihat peran pemerintah dan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas perekonomian? Apa yang bisa Anda lakukan sebagai warga negara untuk mendukung tujuan tersebut?